

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI STRATEGI *MODELING THE WAY* PADA MATA KULIAH BERBICARA

Lalita Melasarianti¹, Uki Harres Yulianti²

Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto^{1,2}

lalita.melasarianti@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2022, merupakan pelajar yang terkena dampak pandemi. Mereka melaksanakan proses pembelajaran secara daring, untuk itu interaksi sosial selama proses mengikuti proses pembelajaran sangat berkurang. Hal ini, berkelanjutan saat mereka memasuki bangku kuliah semester 1 yang mendapatkan mata kuliah Berbicara. Mahasiswa merasa cemas dan tidak percaya diri saat berbicara di depan umum. Peneliti sebagai pengampu mata kuliah Berbicara, berupaya memberikan strategi yang efektif dalam proses pembelajaran, guna mewujudkan capaian dan tujuan pembelajaran mata kuliah Berbicara. Untuk itu, penelitian ini memiliki tujuan: 1) Mengetahui proses penerapan Strategi *Modeling The Way* pada mata kuliah Berbicara dan 2) Mengetahui keefektifan penerapan Strategi *Modeling The Way* pada mata kuliah Berbicara.

Penelitian ini menggunakan metode deskripti kualitatif. Pemaparan penelitian ini memusatkan pada permasalahan yang sifatnya aktual. Nantinya, untuk menggambarkan permasalahan yang diteliti dideskripsikan sebagaimana yang terjadi di lapangan dan disertai dengan interpretasi rasional. Peneliti tidak hanya mendeskripsikan fenomena-fenomena hasil penelitian, tetapi juga menjelaskan, menguji hipotesis, membuat prediksi, dan mendapatkan makna implikasi dari suatu masalah yang telah difokuskan. Instrumen yang digunakan yaitu pelaku (*human instrument*) dan observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Analisis Interaktif, yang terdiri: 1) Pengumpulan data (*data collection*), 2) Reduksi data (*data reduction*), 3) Penyajian data (*data display*), dan 4) Penarikan kesimpulan (*conclusion*).

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Proses pembelajaran mata kuliah Berbicara dengan menerapkan Strategi *Modeling The Way* pada mata kuliah Berbicara berjalan dengan lancar. Mahasiswa dikelompokkan dan diberi contoh peragaan berupa video salah satu pidato orang ternama sebagai ilustrasi pembelajaran. 2) Penerapan Strategi *Modeling The Way* pada mata kuliah Berbicara sangat efektif. Mereka merasa terbantu, termotivasi, dan senang mengikuti mata kuliah Berbicara dengan Strategi *Modeling The Way* pada mata kuliah Berbicara. Mahasiswa memiliki berbagai latar belakang yang bisa menjadi kendala dalam mengikuti mata kuliah Berbicara. Untuk itu, Strategi *Modeling The Way* yang diterapkan pada mata kuliah Berbicara berhasil mengatasi kendala yang dialami Mahasiswa.

Kata kunci: keterampilan, mahasiswa, berbicara, strategi, *modelling the way*

PENDAHULUAN

Mahasiswa yang masuk perguruan tinggi tahun 2022, merupakan mahasiswa yang saat masih duduk di bangku sekolah menengah atas mengalami proses pembelajaran secara daring. Proses pembelajaran secara daring memiliki beberapa dampak, bukan hanya pada media dan sistem pembelajaran, namun juga berdampak bagi siswa secara negatif maupun positif. Seperti yang diungkapkan oleh Massie dan

Nababan (2021), pandemi dan pembelajaran daring sangat berdampak kepada siswa, yang meliputi perubahan sosial, perubahan sikap, perilaku, dan karakter siswa maupun sistem pada lembaga pendidikan dalam hal ini berkaitan dengan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

Dampak proses pembelajaran yang paling terlihat adalah kurangnya interaksi sosial para siswa. Interaksi tersebut antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan lingkungan. Hal ini, berlanjut Ketika mereka masuk ke perguruan tinggi yang pada tahun ajaran 2022/2023 proses pembelajarannya sudah luring/*offline*. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FIB Unsoed Angkatan 2022 merupakan siswa yang terkena dampak proses pembelajaran daring. Mahasiswa semester 1 pada Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia mendapat mata kuliah Berbicara. Mata kuliah Berbicara merupakan mata kuliah yang berprinsip pada komunikasi sosial yang berhubungan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Proses pembelajaran memang harus diciptakan dengan cara yang menyenangkan supaya hasil belajar peserta didik juga memuaskan. Husein dan Muhammad Junus (2013:8) mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian proses, cara menjadikan, orang atau makhluk hidup belajar.

Mata kuliah Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa calon guru. Berdasarkan observasi melalui tanya jawab secara keseluruhan dengan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FIB Unsoed angkatan 2022, mereka merasa kesulitan mengikuti mata kuliah Berbicara. Mahasiswa secara menyeluruh merasa cemas dan tidak percaya diri saat berbicara di depan. Keterampilan berbicarapun di depan umum pun masih rendah. Mata kuliah Berbicara yang melibatkan keterampilan berbahasa dan merangkai kosa kata untuk mengekspresikan di depan orang banyak, membutuhkan latihan secara berkesinambungan serta terus menerus. Riadi (2020) mengungkapkan keterampilan berbicara adalah kemampuan berbahasa dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan ide, pikiran, pendapat, gagasan, perasaan kepada orang lain sebagai mitra pembicara didasari oleh kepercayaan diri, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologi seperti malu, rendah diri, ketegangan, berat lidan , dan masih banyak lagi.

Peneliti sebagai pengampu mata kuliah Berbicara pada Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, berusaha terus berkembang dan mencari inovasi yang mendukung proses pembelajaran mata kuliah Berbicara. Strategi pembelajaran yang efektif harus diciptakan seorang pengajar supaya pembelajaran juga efektif sampai ke peserta didik. Untuk itu, peneliti yang sekaligus pengampu mata kuliah Berbicara mencoba mengimplementasikan Strategi *Modeling The Way*. Wijaya (2004:12) mengungkapkan, yang dimaksud Strategi *Modeling The Way* merupakan suatu metode pembelajaran yang membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta/data yang benar.

Peneliti menerapkan Strategi *Modeling The Way* pada pembelajaran mata kuliah Berbicara, dikarenakan strategi pembelajaran ini memiliki banyak manfaat untuk memotivasi siswa berbicara di depan umum. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarh (2011:91) Strategi *modeling the way* sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam pelaksanaannya mempunyai beberapa kelebihan yaitu: (1) Dapat membuat pembelajaran menjadi lebih jelas dan konkrit, sehingga menghindari *verbalisme* (pemahaman secara kata-kata atau kalimat); (2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, (3) Proses pembelajaran lebih menarik dan siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

Proses pembelajaran pada mata kuliah Berbicara selalu ada saja permasalahannya. Namun, capaian pembelajaran pada mata kuliah Berbicara harus terwujud. Untuk itu penelitian pada kesempatan ini ingin membahas mengenai penerapan Strategi *Modeling The Way* pada mata kuliah Berbicara. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini berjudul “Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Strategi *Modeling The Way* pada Mata Kuliah Berbicara”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berpusat pada permasalahan yang bersifat aktual. Hasil dari penelitian ini kemudian dideskripsikan sesuai dengan fakta di lapangan dan disertai interpretasi rasional yang sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Peneliti yang sekaligus pengampu mata kuliah berbicara, bukan saja mendeskripsikan

fenomena-fenomena yang menjadi objek pada penelitian ini, tetapi juga menjelaskan segala bentuk keterkaitan, menguji berdasarkan hipotesis penelitian, membuat prediksi, dan mendapatkan makna serta implikasi dari suatu masalah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Seperti pendapat yang dikemukakan Sugiyono (2005:21) yang menyatakan, metode deskriptif pada hasil penelitian adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian, namun bukan untuk menyimpulkan yang lebih luas. Sejalan dengan pendapatnya Sugiyono, pendapat Sukmadinata (2011:60) juga mengungkapkan, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, menganalisis fenomena, menganalisis peristiwa, menganalisis aktivitas sosial, menganalisis sikap, menganalisis kepercayaan, menganalisis persepsi, dan menganalisis pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Instrumen

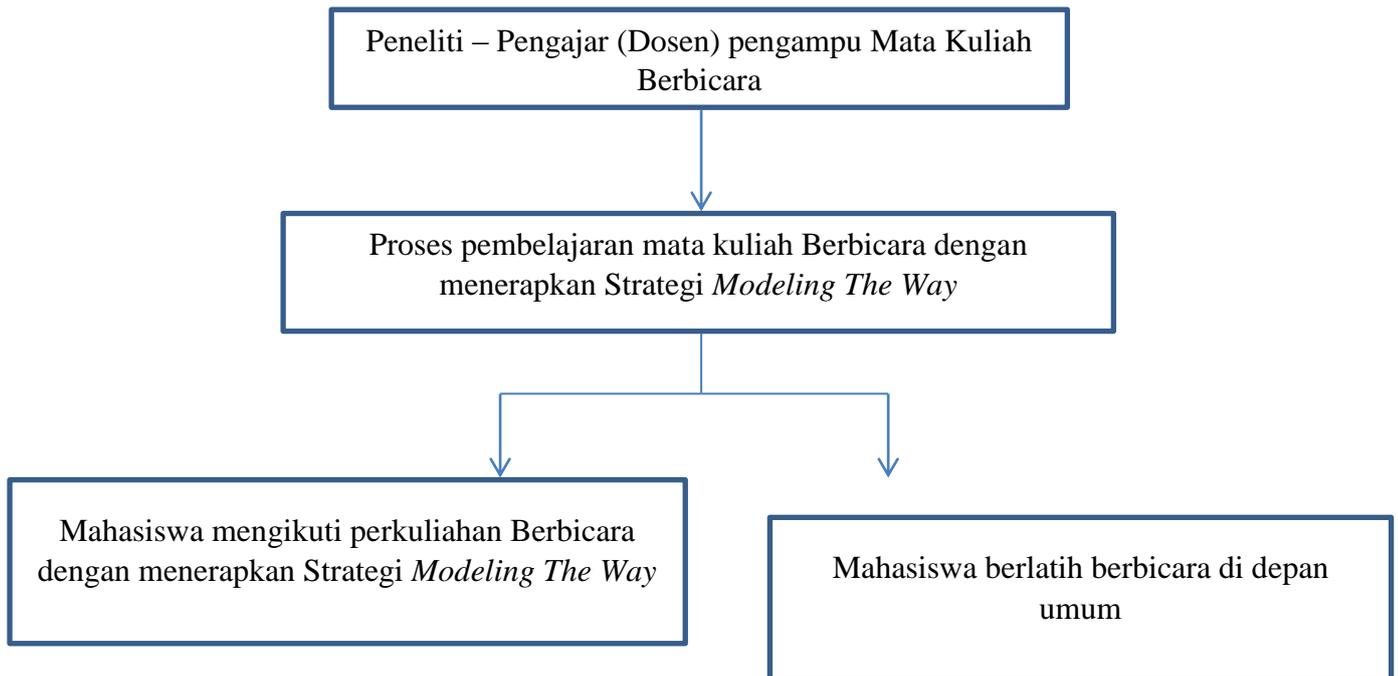
Peneliti merupakan pelaku utama dalam penelitian ini, dikarenakan peneliti yang menjalankan proses kegiatan perkuliahan mata kuliah Berbicara dengan menerapkan Strategi *Modeling The Way*. Untuk itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku (*human instrument*) dan observasi. Seperti pendapat dari Sugiyono (2006:251) yang mengungkapkan, dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri atau disebut juga alat penelitian adalah peneliti sendiri. Pemahaman yang baik akan metodologi penelitian, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya bisa disebut sebagai kategori instrument yang baik dalam penelitian kualitatif. Observasi terhadap penelitian ini, dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Proses selama pembelajaran mata kuliah Berbicara berlangsung dengan menerapkan Strategi *Modeling The Way*.
2. Mahasiswa diberi tugas keterampilan berbicara dengan menerapkan Strategi *Modeling The Way*.
3. Interaksi yang terjalin antara dosen dan mahasiswa saat pembelajaran berlangsung.

4. Hasil pembelajaran mata kuliah Berbicara dengan menerapkan Strategi *Modeling The Way*.

Prosedur

Waktu pelaksanaan pada bulan Agustus 2022 sampai dengan Oktober 2022, dengan tahapan penelitian sebagai berikut:



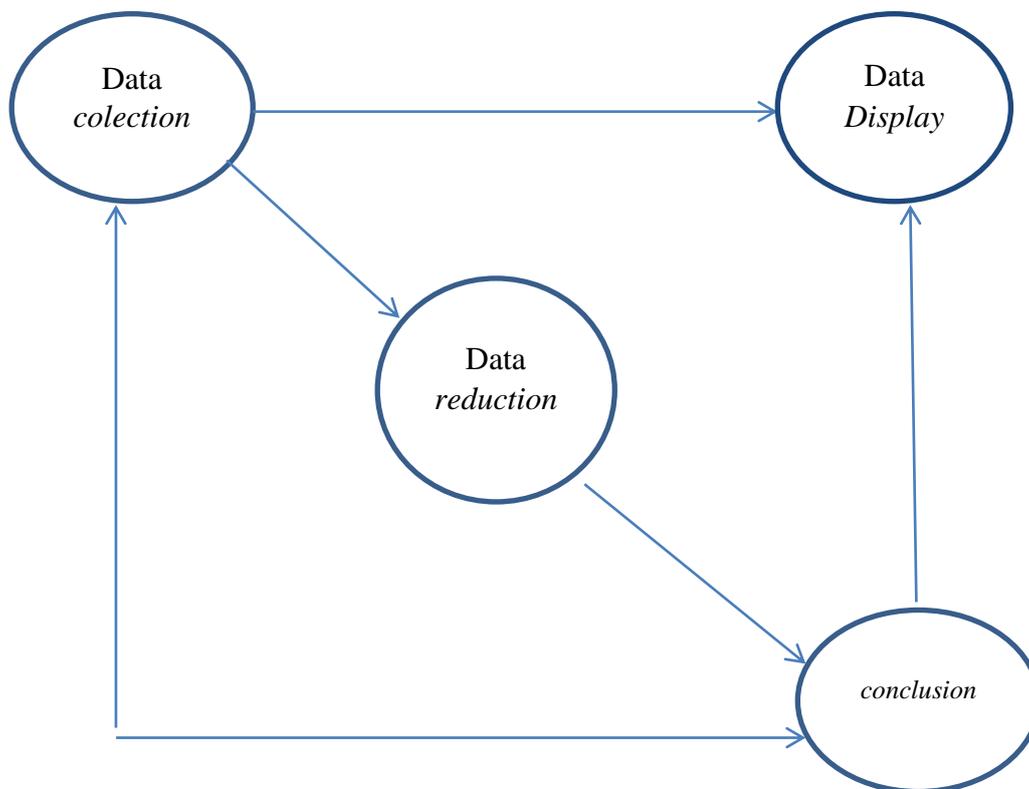
Berdasarkan bagan di atas, peneliti merupakan pelaku instrumen dan pelaksana pada penelitian ini. Selama proses perkuliahan berlangsung mulai dari pemberian materi, pemberian tugas, dan penilaian, peneliti terus melaksanakan observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati respon mahasiswa saat menerima materi, praktik berbicara di depan umum, dan menilai keterampilan berbicara mahasiswa.

A. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis Interaktif Miles dan Herman. Analisis data ini memiliki beberapa tahapan setelah data berhasil dikumpulkan. Peneliti melaksanakan penelitian ini mulai dari minggu pertama pertemuan mata kuliah Berbicara sampai minggu ke delapan pertemuan mata kuliah Berbicara yaitu pelaksanaan ujian tengah semester. Adapun tahapan model analisis Interaktif ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*data collection*)
2. Reduksi data (*data reduction*)
3. Penyajian data (*data display*)
4. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Analisis data dengan model interaksi dari Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut (Burhan Bungin. 2010: 69):



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Strategi Modeling The Way pada Mata Kuliah Berbicara

Tahun ajaran 2022/2023 proses pembelajaran dilaksanakan secara 100% secara luring. Mata kuliah berbicara yang diberikan kepada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia juga dilaksanakan selama 16 kali pertemuan dan secara tatap muka. Mahasiswa yang terkena dampak pandemi, tentu merasakan hal baru dengan kembali mengikuti proses pembelajaran tatap muka di kelas.

Mata kuliah Berbicara menuntut peserta didik atau mahasiswa aktif dikelas. Dikarenakan aspek-aspek yang dinilai dalam berbicara mencakupi: 1) Kefasihan (*fluency*), 2) Ketepatan (*accuracy*), dan 3) Strategi komunikasi (*oral communicative strategies*). Ketepatan berbicara yang dimaksud meliputi: tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), dan pelafalan (*pronunciation*). Aspek-aspek berbicara juga diungkapkan oleh Brown (2004:172-173), aspek tersebut mencakupi lima komponen yaitu: ucapan, tata bahasa, kosakata, pemahaman,

dan kefasihan. Aspek-aspek tersebut harus dikuasai mahasiswa ketika mengikuti mata kuliah Berbicara.

Penerapan Strategi *Modeling The Way* ditujukan untuk mengefektikan proses pembelajaran mata Kuliah Berbicara dan membantu mahasiswa mencapai aspek-aspek kemampuan dalam keterampilan berbicara. Penerapan Strategi *Modeling The Way* pada mata kuliah Berbicara adalah sebagai berikut:

No	Aktivitas Pembelajaran	Pelaksanaan	Platform/Media
Pendahuluan			
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajar menyampaikan kontrak perkuliahan. • Pengajar memberi materi mengenai Keterampilan Berbicara (pengertian berbicara, keterampilan berbahasa, jenis-jenis berbicara, teknik berbicara di depan umum, dan langkah-langkah berbicara di depan umum). • Tanya jawab mengenai pengalaman berbicara di depan umum dan manfaat berbicara di depan umum. 	Pertemuan 1-3	Kelas
Kegiatan Inti (Penerapan Strategi <i>Modeling The Way</i>)			
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan model berbicara di depan umum beberapa tokoh ternama dari dalam negeri dan luar negeri. • Mahasiswa menganalisis pidato tokoh-tokoh tersebut dan pembukaan isi dan penutup pidato. 	Pertemuan ke 4 dan 5	Kelas
2.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Penugasan</i> Pengajar menugaskan mahasiswa untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun sebuah pidato dengan tema : <ol style="list-style-type: none"> a. Menjadi Narasumber mengenai kepedulian lingkungan b. Menjadi wali murid yang anaknya mendapatkan prestasi di sekolah c. Menjadi lurah dan berpidato dalam rangka perayaan 	Pertemuan ke 6	Kelas

	kemerdekaan d. Menjadi caleg pada suatu daerah (mempromosikan diri)		
Penutup			
	<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan berbicara di depan umum berdasarkan susunan teks pidato yang telah dibuat. 	Pertemuan 7	Kelas

Keefektifan Strategi Modeling The Way pada Mata Kuliah Berbicara

Peneliti melakukan observasi keefektifan penerapan Strategi *Modeling The Way* pada pembelajaran berbicara. Observasi ini yaitu memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mahasiswa merasa lebih bersemangat dan termotivasi mengikuti mata kuliah Berbicara dengan menerapkan Strategi Modeling The Way
2. Mahasiswa diberi contoh prsktik berbicara di muka umum yang dilakukan oleh beberapa tokoh ternama dari dalam negeri dan luar negeri
3. Mahasiswa merasa terinspirasi dan dengan mudah memparaktikkan berbicara di depan umum.
4. Interaksi antara pengajar dan peserta didik pada proses pembelajaran mata kuliah Berbicara dengan menerapkan Strategi Modeling The Way terjalin dengan baik. Suasana kelas hidup dan mahasiswa merasa senang mengikuti perkuliahan.
5. Proses pembelajaran secara luring juga menjalin hubungan yang era tantara mahasiswa satu dengan yang lainnya. Mereka berinteraksi dengan baik selama mengikuti perkuliahan.
6. Capaian pembelajaran mata kuliah Berbicara terwujud dengan baik, dikarenakan kemampuan mahasiswa dalam mempraktikkan berbicara di depan umum mendapatkan nilai baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, A.R, 2004, Interpretation of Three Dimensional Seismic Data, Sixth Edition, AAPG Memoir 42 & SEG Inverstigations in Geophysics No.9.
- Bungin Burhan.2010.Metodologi Penelitian Kualitatif.PT. Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- Sugiyono. 2005.MetodePenelitian Kuantitatif KualitatifDan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosadakarya.

- Massie, A., & Nababan, K. (2021). DAMPAK PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA. *Satya Widya*, 37(1), 54-61. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2021.v37.i1.p54-61>.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.
- Muchlisin Riadi. <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/keterampilan-berbicara.html>.
- Wijaya.2004. *Metode Modeling The Way*. <https://www.rijal09.com/2016/04/metode-modeling-way.html>